

	<p>Tersedia online di: http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP e-mail: jurnalpari@gmail.com JURNAL PARI Volume 10 Nomor 1 Juli 2024 p-ISSN: 2502-0730 e-ISSN : 2549-0133</p>	
---	---	---

KAJIAN ARTIKEL PADA PUBLIKASI JURNAL PARI, KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Syarianah

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan
Diterima tanggal : 27 Februari 2024 Diterima setelah perbaikan : 13 Mei 2024
disetujui terbit : 10 Juli 2024

ABSTRAK

Untuk mengetahui jumlah dan perkembangan artikel ilmiah fungsional/pengelola perpustakaan, arsiparis, pranata komputer dan kehumasan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dilakukan kajian Pada jurnal pari yang dipublikasikan oleh Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM) melalui Open Journal System (OJS). Dengan menggunakan metode analisis bibliometrik diperoleh hasil bahwa dalam kurun waktu tujuh tahun jumlah artikel yang dimuat pada jurnal pari yaitu sebanyak 94 artikel. Perkembangan jurnal pari dari tahun pertama ke tahun ke tiga meningkat hingga 13,83% sedangkan pada tahun ke empat hingga tahun ke lima menurun sebesar 6,38%. Pada tahun keenam meningkat lagi sebesar 3,19% dan di tahun ketujuh kembali menurun sebesar 3,19%. Sebaran artikel berdasarkan unit kerja yaitu sebanyak 22 unit kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dan 2 unit kerja di luar Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk bidang kajian tertinggi pada bidang Ilmu Perpustakaan yaitu sebesar 80,85% dan terendah pada bidang kehumasan yaitu 2,13%. Tingkat kolaborasi terdapat pada tahun kedua, ke lima hingga tahun ke tujuh dengan derajat kolaborasi 0,23, 0,15, 0,19, dan 0,23. Sedangkan penggunaan referensi pada artikel jurnal pari tertinggi pada Vol. 5 No.1 Tahun 2019 dan Vol. 6 No. 2 Tahun 2020 dengan jumlah referensi sebesar 102 atau 9,53% judul referensi, sedangkan yang paling rendah yaitu pada Vol. 1 No. 1, tahun 2015 yaitu 45 judul referensi atau 4,21%.

KATA KUNCI : Kajian Artikel; Jurnal Pari; Analisis Bibliometrik; Onlie Journal System.

ABSTRACT

To determine the number and development of functional scientific articles/library managers, archivists, computer administrators and public relations at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, a study was conducted on the pari journal published by the Marine and Fisheries Research and Human Resources Agency (BRSDM) through the Open Journal System (OJS). By using the bibliometric analysis method, it was found that in a period of seven years the number of articles published in the pari journal was 94 articles. The development of pari journals from year one to year three increased by 13.83% while in year four to year five it decreased by 6.38%. In the sixth year it increased again by 3.19% and in the seventh year it decreased again by 3.19%. The distribution of articles based on work units is 22 work units within the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and 2 work units outside the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. The highest field of study in the field of Library Science is 80.85% and the lowest in the field of public relations is 2.13%. The level of collaboration is found in the second year, fifth to seventh year with a degree of collaboration of 0.23, 0.15, 0.19, and 0.23. Meanwhile, the use of references in the highest pari journal articles in Vol. 5 No.1 of 2019 and Vol. 6 No. 2 of 2020 with a total of 102 references or 9.53% of reference titles, while the lowest is in Vol. 1 No. 1, 2015, namely 45 reference titles or 4.21%.

KEYWORDS : Article Review; Bibliometric Analysis; Onlie Journal System; Pari Journal.

PENDAHULUAN

Menurut Suryoputro, R. (2012) jurnal ilmiah adalah sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu. Lebih lanjut dikemukakan bahwa pengertian artikel ilmiah (research articles) adalah tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu, yang merupakan audiens khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan didiskusikan, baik secara lisan maupun tertulis. Audiens khusus antara lain seperti mahasiswa, dosen, peneliti dan ilmuwan. Pada umumnya setiap organisasi atau lembaga memiliki suatu publikasi baik dalam bentuk buku, majalah, maupun jurnal ilmiah.

Jurnal Pari adalah salah satu publikasi ilmiah berkala yang diterbitkan oleh Sekretariat Badan Riset Sumberdaya Manusia, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan frekuensi dua kali setahun yaitu pada bulan Juni dan Desember. Jurnal Pari diterbitkan pertama kali pada tahun 2015. Jurnal Pari merupakan wadah bagi para pustakawan dan pengelola perpustakaan, tenaga fungsional/pengelola arsiparis, fungsional kehumasan, dan fungsional komputer, serta para praktisi untuk mengembangkan profesi mereka. Melalui wadah ini diharapkan dapat mengembangkan ide kreatif untuk dijadikan bahan penelitian yang diimplementasikan salah satunya untuk pengembangan perpustakaan. Jurnal Pari beredar dalam bentuk tercetak maupun online, dan memiliki ISSN dua nomor yaitu p-ISSN 2502-0730 untuk terbitan tercetak dan e-ISSN : 2549-0133 untuk terbitan online

Jurnal Pari bertujuan untuk menyebar luaskan hasil karya tulis ilmiah Bidang Perpustakaan Dokumentasi dan Informasi, Bidang Arsiparis, Bidang Kehumasan serta Ilmu Komputer. Namun hingga saat ini Jurnal Pari lebih dominan memuat hasil penelitian, kajian dan analisis bidang ilmu perpustakaan dokumentasi dan informasi dengan jumlah artikel yang semakin berkembang dan beragam. Artikel yang masuk ke redaksi dikoreksi oleh tim editor yang kemudian hasil koreksian dikembalikan ke penulis untuk dilakukan perbaikan. Kajian dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah dan perkembangan artikel Jurnal Pari. Secara rinci diuraikan bahwa tujuan kajian ini untuk mengetahui jumlah dan perkembangan karya tulis para pejabat fungsional/pengelola perpustakaan,

arsiparis, pranata komputer dan kehumasan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dipublikasikan pada jurnal pari yang dipublikasikan oleh Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM) melalui Open Journal System (OJS). Selain itu untuk mendapatkan informasi mengenai sebaran karya tulis berdasarkan unit kerja, bidang kajian, tingkat kolaborasi penulis dan jumlah penggunaan referensi pada penulisan artikel yang dipublikasikan selama 7 tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2021.

TINJAUAN LITERATUR

The British Standard Institutions memberikan definisi bibliometrik sebagai kajian penggunaan dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistik. Objek utama kajian bibliometrika adalah publikasi penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Publikasi ini dianggap sebagai media penting dalam komunikasi ilmiah, dan merupakan pengetahuan publik serta arsip umum yang dapat diperoleh dan dibaca oleh siapapun setiap saat. Perkembangan publikasi jurnal ilmiah saat ini sudah mengalami perubahan dari format tercetak ke format elektronik. Perkembangan perubahan format publikasi ini sangat membantu dalam memperoleh data utama dalam analisis bibliometrik. Bibliometrik mengkaji distribusi publikasi secara kuantitatif terhadap literatur, sehingga bibliometrik dikenal memiliki tiga dalil dasar dalam analisis kuantitatifnya. Sulistiyo (2002) menyatakan bahwa analisis bibliometrika bertujuan untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis, sifat dan arah pengembangan sarana deskriptif penghitungan dan analisis berbagai aspek komunikasi.

Penerapan kajian bibliometrik pada jurnal terbagi dalam dua jenis, yaitu selain bersifat evaluatif, juga bersifat deskriptif. Kajian deskriptif biasanya menggambarkan ciri muatan sebuah jurnal, seperti jumlah halaman, frekuensi terbitan, dan jenis bahas dengan tujuan karakteristiknya dapat dimengerti (Pattah, 2013). Purnomowati (2008) menegaskan bahwa bibliometrika dapat digunakan sebagai metode kajian yang bersifat deskriptif, misalnya yang berkaitan dengan kepengarangan, dan bersifat evaluatif misalnya untuk mengkaji penggunaan literatur melalui analisis sitiran berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa tujuan bibliometrika adalah merancang bangunan sistem, menyempurnakan tingkat efisiensi pengolahan informasi, identifikasi dan pengukuran, meramalkan kecenderungan penerbitan dan basis pengembangan teori dalam ilmu informasi. Hal ini bisa digunakan sebagai metode kajian yang bersifat deskriptif dan evaluatif

OJS (Open Journal Systems) adalah sistem manajemen konten berbasis web yang dibuat khusus untuk menangani keseluruhan proses manajemen publikasi ilmiah. Mulai dari proses call for paper, peer review, hingga penerbitan dalam bentuk *online*. OJS dikeluarkan oleh Public Knowledge Project dari Simon Fraser University dan berlisensi GNU General Public License. OJS memudahkan peran pengelola jurnal, editor, reviewer, penulis, dan pembaca. Publikasi artikel jurnal ilmiah melalui OJS merupakan proses publikasi jurnal ilmiah yang dilakukan secara *online*, mulai dari submit artikel sampai dengan publish jurnal ilmiah. Seluruh proses publikasi dilakukan melalui web jurnal ilmiah (OJS) dengan menggunakan browser internet (Internet Explorer, Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, dan sejenisnya). OJS membantu dalam setiap tahap proses penerbitan naskah (artikel ilmiah), dari kiriman melalui publikasi online dan pengindeksan. Melalui sistem manajemen, pengindeksan berjalan secara halus dan berbasis penelitian, serta konteksnya tersedia untuk penelitian. Open Journal System berusaha untuk meningkatkan baik kualitas naskah ilmiah peneliti maupun masyarakat akademisi.

OJS merupakan perangkat lunak open source yang dibuat tersedia secara bebas untuk jurnal di seluruh dunia dengan tujuan untuk membuat akses terbuka penerbitan pilihan yang layak dan lebih untuk jurnal. Dengan akses terbuka dapat meningkatkan pembaca jurnal serta kontribusinya terhadap masyarakat dalam skala global. OJS memiliki fitur sebagai berikut:

1. Dapat diinstal dan dikendalikan secara lokal
2. Editor dapat mengatur persyaratan, bagian isi konten, proses review, dll.
3. Tersedia pendaftaran dan pengelolaan semua konten secara online
4. Modul berlangganan dengan pilihan penundaan atau akses terbuka.
5. Pengindeksan komprehensif pada bagian konten dari sistem global.
6. Tersedia alat pembaca untuk konten, berdasarkan bidang dan pilihan editor.
7. Notifikasi email dan kemampuan komentar untuk pembaca
8. Koneksi-sensitif lengkap dengan dukungan bantuan online

METODOLOGI

Kajian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui jumlah, rata-rata dan perkembangan artikel yang dipublikasikan melalui Jurnal Pari. Metode analisis menggunakan analisis bibliometrika.

Objek kajian adalah Jurnal Pari yang diterbitkan selama kurun waktu 7 tahun yaitu 2015 sampai dengan 2021. Populasi kajian adalah semua artikel yang dipublikasikan pada Jurnal Pari dalam kurun waktu 7 tahun, yang diterbitkan oleh Sekretariat Badan Riset Sumberdaya Manusia Kementerian Kelautan dan Perikanan. Metode pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengambilan data dari dokumen fisik dan dokumen elektronik yang tersedia di perpustakaan maupun melalui website e-jurnal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Variabel yang diseleksi adalah penulis, judul artikel, jumlah artikel, dan tahun publikasi. Sedangkan parameter kajian adalah sebagai berikut :

1. Jumlah, dan perkembangan artikel yang dipublikasikan pada Jurnal Pari dalam kurun waktu 7 tahun
2. Sebaran artikel yang dipublikasikan melalui Jurnal Pari tahun 2015 s/d 2021 berdasarkan unit kerja
3. Bidang kajian/bahasan pada Jurnal Pari
4. Tingkat kolaborasi penulis dalam penulisan artikel, dan
5. Penggunaan referensi dalam penulisan artikel.

PEMBAHASAN

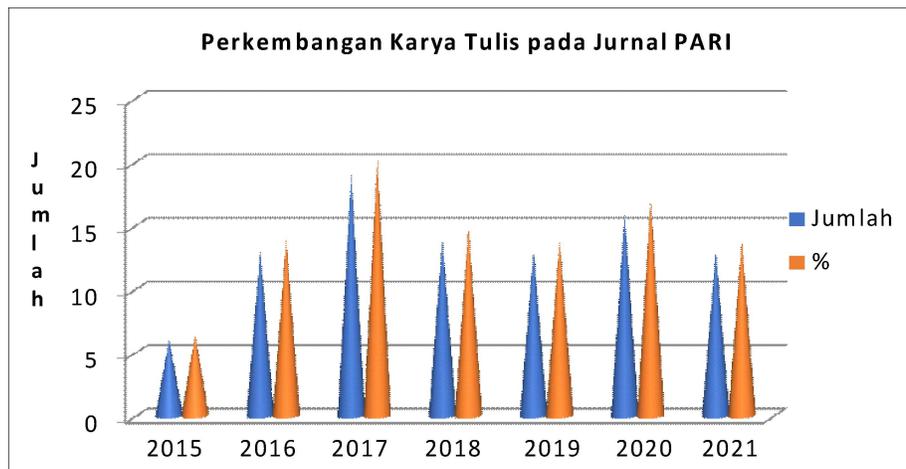
Jumlah dan Perkembangan artikel yang dipublikasikan pada Jurnal Pari dalam kurun waktu 7 tahun

Jumlah dan perkembangan karya tulis yang dipublikasikan melalui Jurnal Pari, Kementerian Kelautan dan Perikanan disajikan pada Tabel 1 berikut. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada tahun pertama, yaitu tahun 2015 Jurnal Pari hanya terbit satu kali dalam satu tahun yaitu hanya Volume 1 No.1 dan berisi karya tulis sebanyak 6 artikel. Kemudian pada tahun kedua 2016 Jurnal Pari sudah terbit dalam dua volume yaitu Volume 2 No. 1 dan Volume 2 No. 2 dengan jumlah tulisan sebanyak 13 artikel. Pada tahun ketiga yaitu tahun 2017 Jurnal Pari masih terbit dalam dua nomor yaitu Volume 3 No. 1 dan Volume 3 No.2 dengan jumlah tulisan sebanyak 19 artikel. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 masih terbit dengan jumlah volume dan nomor yang sama namun jumlah artikel yang dipublikasikan menurun yaitu hanya berjumlah 14 dan 13 artikel. Selanjutnya pada tahun 2020 Jurnal Pari mempublikasikan karya tulis sebanyak 16 artikel sedangkan pada tahun 2021 kembali mempublikasikan 13 karya tulis. Dari data tersebut memperlihatkan adanya ketidak konsistenan atau keseragaman jumlah artikel yang dipublikasikan dalam Jurnal Pari.

Tabel 1. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Pari dalam kurun waktu 7 tahun, 2015 s/d 2021

No	Tahun	Jumlah Artikel	%
1	2015	6	6,38
2	2016	13	13,83
3	2017	19	20,21
4	2018	14	14,89
5	2019	13	13,83
6	2020	16	17,02
7	2021	13	13,83
		94	100,00

Ketertarikan pejabat fungsional untuk mempublikasikan karya tulisnya pada jurnal Pari karena dengan mempublikasikan tulisan pada jurnal ilmiah dapat memperoleh angka kredit yang lebih dibanding dengan tulisan yang tidak dipublikasikan. Perkembangan jumlah artikel pada publikasi Jurnal Pari disajikan pada Gambar 1 berikut. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada tahun pertama penerbitan hingga tahun ketiga yaitu dari 6.38% hingga mencapai 20,21%. Sedangkan pada tahun 2017 hingga tahun 2019 menunjukkan adanya penurunan jumlah artikel yang diterbitkan yaitu dari 20,21% menjadi 13,83%. Pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 17,02% dan pada tahun 2021 turun lagi menjadi 13,83% dari total jumlah terbitan. Hal tersebut dapat terjadi karena pasang surut jumlah artikel yang masuk ke tim redaksi dan dapat juga disebabkan karena tidak terpenuhinya standar yang sudah ditetapkan oleh tim redaksi.



Gambar 1. Perkembangan Karya Tulis Ilmiah yang di publikasikan pada Jurnal Pari dalam kurun waktu 7 tahun

Sebaran artikel Jurnal Pari menurut unit kerja

Sebaran artikel ilmiah pada Jurnal Pari berdasarkan unit kerja penulis disajikan pada Tabel 2. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tujuh tahun yaitu dari 2015 hingga 2021, artikel yang dipublikasikan melalui Jurnal Pari sebanyak 94 judul yang berasal dari 23 unit kerja. 21 unit kerja berasal dari lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan 2 unit kerja berasal dari luar Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Perpustakaan Nasional dan Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah, LIPI. Lima unit kerja tertinggi penyumbang karya tulis ke jurnal Pari yaitu : 1) unit kerja Pusat Riset Perikanan. Masing-masing 33 (35,11%), 2) unit kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol dan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan

Perikanan, Maros masing-masing 9 (9,57%) artikel, 3) Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta sebanyak 5 (5,32%), 4) unit kerja Balai Besar Riset Sosial Ekonomi, SUPM Sorong, Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah, LIPI masing-masing 4 (4,26%) artikel, dan 5) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor sebanyak 3 (3,19%) artikel.

Sebaran artikel pada Jurnal Pari secara garis besar menunjukkan bahwa artikel terbanyak berasal dari Lingkup BRSDMKP yaitu sebanyak 59 (90,77%) artikel. Selanjutnya 2 (3,08%) berasal dari Lingkup Badan Karantina Ikan, dan 1 (1,54%) berasal dari Biro Humas Kementerian Kelautan Perikanan, serta 3 (4,62%) berasal dari luar Kementerian Perikanan dan Kelautan. Tingginya artikel ilmiah dari lingkup BRSDMKP yang dipublikasikan pada Jurnal Pari

dapat disebabkan oleh karena Jurnal Pari dikelola dan dipublikasikan oleh Sekretariat BRSDMKP, sehingga pejabat fungsional Lingkup BRSDMKP lebih mengenal keberadaan Jurnal Pari dibanding UPT lain di Kementerian Kelautan.

Bidang Kajian/disajikan pada Jurnal Pari

Artikel yang disajikan dalam jurnal pari merupakan hasil penelitian dan kajian yang berkaitan dengan bidang ilmu perpustakaan, arsiparis, kehumasan, dan ilmu komputer yang dilakukan oleh para pustakawan atau pengelola perpustakaan, arsiparis, pranata

komputer dan pranata humas sesuai dengan rumpun bidang jabatan fungsional yang diikuti. Persentase artikel sesuai bidang kajian disajikan pada Gambar 2. Pada Gambar terlihat bahwa bidang kajian tertinggi adalah Ilmu perpustakaan yaitu sebesar 80,85%, Kearsiapan dan Ilmu Komputer masing-masing 7,45%, sedangkan bidang kehumasan dan lain-lain masing-masing 2,13%. Tingginya artikel bidang perpustakaan dapat disebabkan karena pustakawan dan pengelola perpustakaan dalam lingkup Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan lebih banyak dibanding jabatan fungsional lain.

Tabel 2. Sebaran Artikel pada Jurnal Pari Tahun 2015 s/d 2021 menurut Unit Kerja

No	Instansi	Jumlah Karya Tulis	%
1	Biro Humas KKP	3	3.19
2	Sekretariat BRSDM	2	2.13
3	Pusat Riset Perikanan	33	35.11
4	Puslitbang Daya Saing Produk dan Bioteknologi	2	2.13
5	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi	4	4.26
6	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan , Gondol	9	9.57
7	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros	9	9.57
8	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	3	3.19
9	Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta	1	1.06
	Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang	1	1.06
10	Balai Diklat Aparatur KKP	1	1.06
11	Sekolah Tinggi Perikanan, Jakarta	5	5.32
12	Sekolah Tinggi Perikanan, Bogor	1	1.06
13	Politeknik KP, Sidoarjo	1	1.06
14	Politeknik KP, Pangandaran	1	1.06
15	Politeknisk KP, Dumai	1	1.06
16	Politeknik KP, Bone	1	1.06
17	Politeknik, Bitung	2	2.13
18	SUPM, Sorong	4	4.26
19	Balai Karantina Ikan, Semarang	2	2.13
20	Stasiun Karantina Ikan, Pontianak	1	1.06
21	Satminkan BPPP Banyuwangi	1	1.06
22	Perpustakaan Nasional	2	2.13
23	Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah, LIPI	4	4.26
		94	100.00



Gambar 2. Persentase Bidang Kajian pada Jurnal Pari

Tingkat Kolaborasi Penulis

Kegiatan kolaborasi dalam penelitian atau kajian secara umum dapat dilihat pada penulisan suatu karya tulis yang melibatkan banyak penulis. Menurut Katz dan Martin dalam Wulan (2014), bahwa seorang peneliti dikatakan berkolaborasi apabila mereka bekerjasama dalam proyek penelitian, namanya muncul dalam proposal penelitian, bertanggungjawab dalam satu atau lebih elemen penelitian, pelaksanaan eksperimen, analisa dan interpretasi data, dan penulisan laporan. Prinsip dari kolaborasi yaitu untuk saling melengkapi, mereka tidak hanya merencanakan, memutuskan dan bertindak bersama-sama, tetapi mereka juga berpikir bersama-sama, menggabungkan skema konseptual untuk menciptakan sebuah karya.

Tingkat kolaborasi penulis dianalisis, kolaborasi yang menonjol dan menunjukkan trend publikasi, pola penulis tunggal dan gabungan. Untuk menghitung tingkat kolaborasi penulis digunakan rumus Subrahmanyam (1983) sebagai berikut :

$$C = \frac{Nm}{(Nm + Ns)}$$

Dimana :

C = tingkat kolaborasi penulis dalam suatu disiplin ilmu, dengan nilai berada pada interval 0 sampai 1

Nm = jumlah penulis ganda (lebih dari satu)
Ns = jumlah penulis tunggal

Tingkat kolaborasi penulis pada Jurnal Pari disajikan pada Tabel 3. Dari data tersebut menunjukkan aplikasi dari persamaan diatas dalam menghitung tingkat kolaborasi penulis di tahun yang berbeda. Pada tabel tersebut menggambarkan kolaborasi penulis selama 7 tahun berkisar 0.00 – 0.23. Dari data tersebut terlihat masih rendahnya tingkat kolaborasi dalam penulisan artikel dan kolaborasi penulisan tidak terdapat pada setiap tahun terbitan. Kolaborasi penulisan terdapat pada tahun kedua (2016), tahun kelima (2019) hingga tahun ketujuh (2021). Sedangkan pada tahun pertama (2015), tahun ke tiga (2017), dan tahun tahun keempat (2018) tidak terdapat kolaborasi penuisan, sehingga rata-rata kolaborasi diperoleh senilai 0,11. Menurut Nashihuddin & Trianggoro, (2018) kolaborasi merupakan aktivitas berbagi ketrampilan, pengetahuan, dan pengalaman seseorang kepada orang lain dengan tujuan membangun komunikasi dan kerjasama. Dalam kegiatan riset, kolaborasi dilakukan untuk menyamakan persepsi dan mencapai suatu tujuan penelitian. Sedangkan Harley & Blismas (2010) menjelaskan ada tujuh aspek yang menjadi elemen penting dalam kesuksesan kolaborasi, yaitu komunikasi (communication), kepercayaan dan rasa hormat (trust and respect), kesetaraan dan kekuasaan (equality and power), strategi kemitraan (strategic alliances), insentif dan nilai (incentive and value), negosiasi (negotiation), dan berbagi pengetahuan antar-organisasi (inter-organisational knowledge sharing).

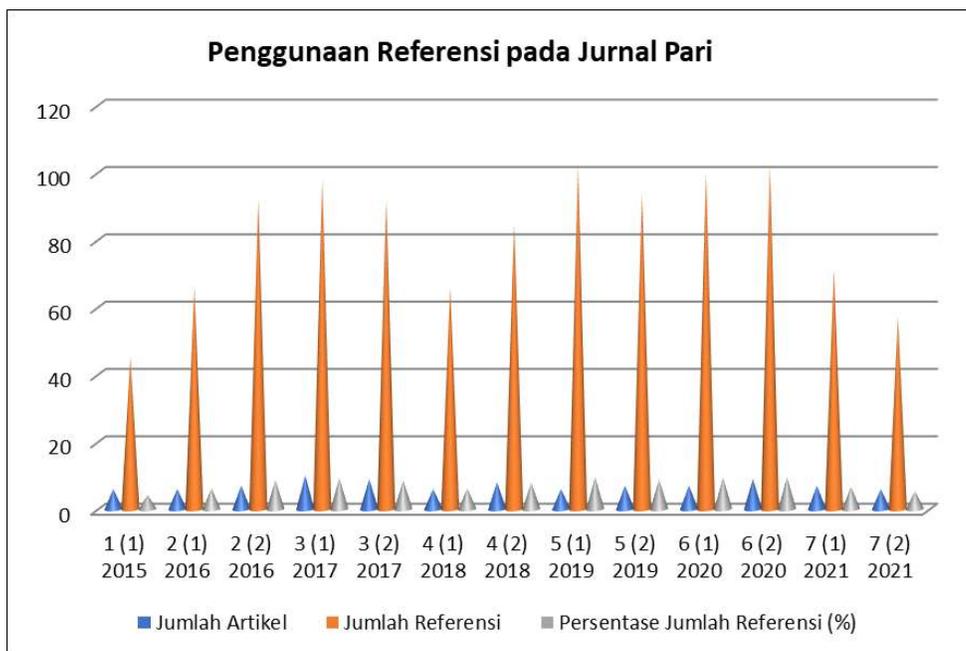
Tabel 3. Tingkat Kolaborasi Penulis Pada Jurnal Pari

Tahun	Tingkat Kolaborasi Penulis			
	Penulis tunggal (Ns)	Beberapa Penulis (Nm)	(Ns + Nm)	Derajat Kolaborasi
2015	6	0	6	0.00
2016	10	3	13	0.23
2017	19	0	19	0.00
2018	14	0	14	0.00
2019	11	2	13	0.15
2020	13	3	16	0.19
2021	10	3	13	0.23
	83	11	94	0.11 (mean)

Penggunaan Referensi pada Artikel Jurnal Pari

Referensi merupakan sumber informasi yang digunakan sebagai data dukung sebuah artikel atau karya ilmiah. Menurut Raharja, A.D.B. (2021) bahwa secara umum, penggunaan referensi dalam penulisan bertujuan untuk memperkaya sudut pandang akan sebuah informasi atau konteks ide yang sedang ditulis. Selain itu referensi bertujuan untuk membuat suatu tulisan atau penulis mendapatkan pembandingan atau sumber untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang relevan dan tidak terlampaui bias atau subjektif. Penggunaan referensi pada penulisan artikel pada jurnal pari dalam kurun waktu 7 tahun disajikan secara rinci pada Gambar 3. Pada Gambar tersebut

menyajikan jumlah artikel, jumlah referensi dan persentasi dari jumlah referensi yang dirujuk. Total referensi yang dirujuk dari 94 artikel yang dimuat pada Jurnal Pari yaitu sebanyak 1070 judul referensi. Terbitan yang paling banyak menggunakan referensi yaitu Vol. 5 No. 1, 2019 dan Vol. 6 No. 2 tahun 2020 yaitu sebanyak 102 (9,53%) judul referensi, sedangkan yang paling sedikit menggunakan sumber referensi yaitu Vol. 1 No. 1, tahun 2015 yaitu sebanyak 45 judul referensi (4,21%). Menurut Dosen pendidikan (2022) bahwa tujuan penggunaan referensi, yaitu : untuk menghindari plagiarism, untuk menghargai karya seseorang, untuk informasi yang lebih kompleks, dan untuk memudahkan para pembaca mencari sumber yang sebenarnya.



Gambar 3. Penggunaan Referensi Artikel pada Jurnal Pari

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pada artikel Jurnal Pari dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 7 tahun (2015 s/d 2021) :

1. Telah menerbitkan artikel ilmiah sebanyak 94 artikel dengan tiga belas kali penerbitan, dengan rata-rata dua kali penerbitan setiap tahun, kecuali pada awal tahun penerbitan hanya menerbitkan satu kali tebitan. Perkembangan publikasi jurnal pari tahun pertama hingga tahun ketiga penerbitan yaitu dari 6,38% hingga mencapai 20,21% pada tahun 2017, kemudian menurun menjadi 13,83% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 17,02% dan menurun kembali pada tahun 2021 menjadi 13,83%.
2. Sebaran artikel yang dipublikasikan pada Jurnal Pari berdasarkan unit kerja paling tinggi yaitu sebanyak 21 unit kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dan 2 unit kerja diluar lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Unit kerja yang paling banyak berkontribusi pada Jurnal Pari yaitu Pusat Riset Perikanan dengan jumlah 33 (35,11%).
3. Bidang kajian yang disajikan pada Jurnal Pari yaitu bidang Ilmu Perpustakaan dengan persentase 80,85%, sedangkan yang paling rendah yaitu bidang kehumasan yaitu sebanyak 2,13%.
4. Tingkat Kolaborasi penulisan pada Jurnal Pari terjadi pada tahun 2016 dan 2021 dengan derajat kolaborasi sebanyak 0,23.
5. Penggunaan referensi pada penulisan artikel Jurnal Pari dalam kurun waktu 7 tahun yaitu sebanyak 1070 referensi, dan terbitan paling banyak menggunakan referensi yaitu Volume 5 No. 1,

Tahun 2019 dan Volume 6 No. 1, Tahun 2020 dengan jumlah referensi masing-masing sebesar 102 artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Harley, J., & Blismas, N. (2010). An Anatomy of Collaboration Within the Online Environment. In M. Anandarajan & A. Anandarajan (Eds.), *e-Research Collaboration: Theory, Techniques and Challenges*. Heidelberg, Germany: Springer.
- Nashihuddin, W. & Trianggoro, C. (2018). Research Collaboration Sebagai Upaya Pustakawan Menjadi Produsen Pengetahuan. Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia 11 "Mobilisasi Pengetahuan Melalui Perpustakaan Digital di Era Disruptif", Medan, 6 – 9 November.
- Raharja, A.D.B. 2021. Referensi adalah : Pengertian, manfaat, 4 sumber, jenis, dan contohnya. <https://www.ecrut.com/media/referensi-adalah/>
- Subramanyam, K. (1983). Bibliometric Studies of Research Collaboration: A Review. *Journal of Information Science*, 6(1), 33–38.
- Suryoputro, Gunawan, Sugeng Riadi, dan Ali Sya'ban. Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Jakarta: Uhamka Press, 2012.
- Wulan, Sri. (2014). Produktivitas dan Tingkat Kolaborasi Penulis dalam Karya Tulis Ilmiah Peneliti Bidang Zoologi, Puslit Biologi-LIPI 2005-2010. *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 16(2) : 176-184.